

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Penggunaan strategi yang tepat sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pembelajaran daring saat ini mendorong pendidik dalam memilih strategi pembelajaran secara cerdas dan sesuai dengan keadaan pada saat ini. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸⁹ Hal ini juga sesuai dengan buku Haudi yang berjudul Strategi Pembelajaran, menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹⁰

Dalam memilih strategi, guru harus mempertimbangkan beberapa hal seperti: (1) kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, (2) kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran, (3) kesesuaian strategi pembelajaran dengan media

⁸⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran :Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media,2011)hlm.126

⁹⁰ Haudi, *Strategi Pembelajaran*,(Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri,2021)hlm.1

pembelajaran, (4) kesesuaian strategi pembelajaran dengan alokasi waktu dan (5) kesesuaian strategi pembelajaran dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dalam pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan strategi penggunaan media daring pada pembelajaran tematik itu bebas tetapi harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan pembelajaran daring saat ini guru di MI Bendiljati menurut hasil wawancara kebanyakan memakai strategi problem solving dikarenakan pada masa pandemi ini guru hanya bisa memberikan materi dan tugas secara online.

Hasil pengamatan peneliti diperoleh bahwa, guru di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol sudah berusaha menggunakan strategi yang sesuai dengan pembelajaran online pada saat ini. Hal ini terlihat dari penerapan strateginya dalam menggunakan aplikasi E-Learning yang di rasa mempermudah pelaksanaan pembelajaran online. Penggunaan strategi yang menekankan pada proses penyelesaian masalah atau bisa disebut dengan (problem solving) dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemecahan pada suatu masalah yang timbul dan dapat mendorong anak untuk berpikir secara sistematis dengan menghadapkannya dengan problem-problem atau masalah.

Pada masa pandemi ini guru menggunakan strategi problem solving yang digunakan dalam aplikasi E-Learning madrasah. Langkah-

langkah pemecahan masalah dengan strategi problem solving menurut Sudjana yaitu:⁹¹

1. Persiapan :

- a) Guru menentukan dan menjelaskan masalah.
- b) Menyediakan alat atau buku yang sesuai dengan masalah tersebut.

2. Pelaksanaan:

- a) Siswa mengadakan identifikasi masalah.
- b) Siswa merumuskan jawaban sementara.
- c) Siswa mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah.
- d) Menguji hipotesis atau jawaban dari siswa (siswa berusaha memecahkan masalah yang dihadapi dengan data yang ada).
- e) Siswa membuat kesimpulan mengenai pemecahan masalah yang dihadapi.

3. Evaluasi :

- a) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mencatat hasil pemecahan masalah.

⁹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Menajar*, Jakarta :Rieneka Cipta. 2005.hlm.84

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian di MI Bendiljati Wetan langkah-langkah yang digunakan diantaranya:

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Berdoa
- c) Guru menyampaikan materi
- d) Guru memberikan soal mengenai materi yang telah disampaikan
- e) Siswa mengerjakan soal
- f) Siswa mengirim tugas melalui aplikasi E-Learning madrasah
- g) Guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa

Dalam penggunaan pembelajaran daring saat ini guru MI Bendiljati Wetan juga menggunakan beberapa aplikasi selain E-Learning madrasah seperti penggunaan whatsapp group, youtube, video pembelajaran, dan aplikasi lainnya yang tentunya dapat menunjang kegiatan pembelajaran online.

Jadi, dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya strategi yang digunakan di MI Bendiljati Wetan adalah strategi problem solving tetapi dalam pelaksanaannya itu secara online dan menggunakan aplikasi E-Learning madrasah. Dengan penerapan strategi ini siswa dapat memperoleh pemecahan masalah mengenai masalah yang timbul dan siswa dapat berpikir secara sistematis. MI Bendiljati dalam penggunaan

pembelajaran daring juga memanfaatkan beberapa aplikasi lainnya seperti whatsapp group, youtube dan video pembelajaran.

B. Metode Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Penggunaan metode dalam media pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan sangat penting agar kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah bahwa metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan kelas V serta pengamatan dalam proses pembelajaran online di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, ditemukan 4 metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode pemberian tugas, metode demonstrasi dan metode pembelajaran berbasis teknologi (pengunaan E-Learning).

Keempat metode tersebut sering digunakan pada anak kelas IV dan V, sementara hasil wawancara dengan Bapak Masroni (guru tematik kelas 4) sekaligus wali kelas 4 mengatakan bahwa materi-materi yang sulit

⁹² Hamzah B.Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*, (Jakarta:Bumi Aksara,2012)hlm.7

dipahami itu menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dan materi-materi yang sedang dan ringan itu menggunakan metode pemberian tugas.

Adapun pemaparan lebih lanjut mengenai metode-metode tersebut sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode Ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kebiasaan baik dari guru maupun peserta didik. Guru merasa belum puas apabila dalam proses pembelajarannya tidak melakukan ceramah. Demikian pula peserta didik, mereka akan belajar apabila guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah, sehingga apabila ada guru yang berceramah berarti ada proses belajar begitu sebaliknya apabila tidak ada guru berarti tidak ada kegiatan belajar.⁹³

Metode Ceramah memiliki beberapa kelebihan yaitu: mudah dilaksanakan peserta didik, guru mudah menguasai kelas, dapat menghemat waktu, dan dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah besar. Adapun kekurangan dari metode ceramah membosankan bagi peserta didik bila terlalu lama, menyebabkan

⁹³ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012) hlm.82

peserta didik pasif, materi yang mudah juga ikut diceramahkan dan membuat peserta didik tergantung pada gurunya.⁹⁴

Dari hasil wawancara pembelajaran dengan metode ceramah digunakan pada kelas 4 apabila materi ajar itu sulit dan memerlukan pemikiran yang tinggi. Karena dengan penggunaan metode ceramah dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan metode ceramah ini memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang cukup berat. Jadi saat materi dirasa sulit dan materinya cukup banyak maka guru menggunakan metode pembelajaran berupa metode ceramah.

2. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, karena metode ini dapat membantu peserta didik dalam mencari jawaban dengan usahanya sendiri. Metode ini dilakukan oleh pengajar dengan cara mencontohkan terlebih dahulu kepada siswanya. Seperti memperagakan atau mempertunjukan kepada peserta didik mengenai suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya maupun hanya tiruan. Dalam metode ini peserta didik hanya berperan untuk memperhatikan, tetapi metode ini dapat menyajikan bahan pelajaran secara kongkrit.⁹⁵

⁹⁴Lufri, Ardi,dkk. *Metodologi Pembelajaran:Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang :CV IRDH, 2020)hlm.48

⁹⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*,(Malang:UIN Maliki Press,2012)hlm.87

Metode Demonstrasi di MI Bendiljati Wetan Sumbergmpol Tulungagung digunakan pada kelas 4 untuk menjelaskan materi yang sumber belajarnya mudah didapat, metode ini juga digunakan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses bekerjanya atau proses membuat sesuatu.

3. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan suatu metode mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa pada waktu yang telah disepakati. Metode ini digunakan dengan tujuan agar dapat membina rasa tanggung jawab siswa melalui laporan tertulis, siswa dapat menemukan sendiri informasi yang diperlukan, siswa dapat bekerja sama dan saling menghargai hasil kerja orang lain, memperluas dan memperbanyak pengetahuan dan ketrampilan siswa, siswa dapat terangsang untuk berbuat baik, siswa terdorong mengisi waktu, pengalaman siswa lebih terintegrasi dengan maslaah yang berbeda dalam situasi baru, dan hasil belajar siswa lebih bermutu karena diikuti dengan berbagai macam model latihan.⁹⁶

⁹⁶ Muhammad, MH, Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, vol.6,no.1,hlm.246

Hasil penelitian dalam jurnal *Penggunaan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Surat* karya Nurjanna, juga menyebutkan bahwa mengajar dengan metode pemberian tugas dapat membuat siswa aktif belajar, mengembangkan kemandirian siswa, meyakinkan siswa atas apa yang telah dipelajari, membina tanggung jawab dan disiplin, membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengelola sendiri informasi.⁹⁷

Dari hasil wawancara pembelajaran dengan metode pemberian tugas adalah metode yang sering digunakan siswa kelas 4 pada pembelajaran tematik. Dalam penggunaan metode pemberian tugas ini guru memberikan penilaian secara proporsional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik sehingga menimbulkan minat dan semangat belajar bagi peserta didik.

4. Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai proses pembelajaran yang berbasis internet. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring

⁹⁷ Nurjanna, “*Penggunaan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Surat*” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.4 No.8 2014 hlm.139

merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka, tetapi melalui platform yang tersedia.⁹⁸

E-Learning sesungguhnya terdiri dari dua kata yaitu “E” dan kata “Learning” dalam Bahasa Indonesia artinya pembelajaran. Sehingga dalam bahasa yaitu pembelajaran melalui perantara atau memakai alat elektronik antara lain pemakaian komputer, pemakaian CD pembelajaran dan infokus serta pembelajaran multimedia.⁹⁹

Dari hasil wawancara metode pembelajaran berbasis teknologi di MI Bendiljati Wetan ini yaitu dengan menggunakan daring atau biasa disebut E-Learning. Metode ini digunakan karena pembelajaran yang diharuskan secara online dan tanpa tatap muka. metode ini di rasa cocok dengan keadaan saat ini.

C. Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) dalam Meningkatkan Minat Belajar Tematik Peserta Didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Pelaksanaan pembelajaran dalam sistem daring (online) di MI Bendiljati Wetan yaitu siswa di beri tugas berupa soal-soal. Pemberian

⁹⁸ Muhammad Fauzi, *Strategi Pembelajaran Masa Pandemi COVID-1*, STIT Al Ibrohimy Bangkalan, Al-Ibrah, vol.2, no.2,2020

⁹⁹ Nunu Mahnun, *Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*, jurnal IJEM, vol.1,no.1

soal melalui aplikasi E-Learning madrasah dan pengumpulan tugas juga melalui aplikasi E-Learning.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru di MI Bendiljati Wetan dalam pelaksanaan pembelajaran online untuk pemberian tugas kepada peserta didik dibagikan melalui E-Learning madrasah dan untuk pengumpulannya juga pada aplikasi E-Learning madrasah.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Konsep pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dicapai melalui hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil penelitian dalam jurnal Pendidikan Usia Dini Efektivitas Pembelajaran karya Afifatu Rohmawati, juga menyebutkan efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep.¹⁰⁰

Pada masa pandemi ini MI Bendiljati Wetan menerapkan pembelajaran online atau daring menggunakan aplikasi berupa E-Learning madrasah dengan tujuan agar siswa dapat mudah melaksanakan pembelajaran online dan dapat mudah mengirim tugas. Di dalam E-

¹⁰⁰ Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran” Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol.9, No.1 2015, hlm.17

Learning madrasah siswa dapat melakukan pengisian daftar hadir, melihat tugas dan juga dapat mengirim tugas.

Berdasarkan hasil wawancara pada pelaksanaan pembelajaran daring saat ini MI Bendiljati Wetan menggunakan aplikasi E-Learning yang bisa digunakan untuk mengupload tugas, mengirim tugas, mengisi daftar hadir, hingga penilaian rapor online. Tentunya dapat mempermudah peserta didik dalam melakukan pembelajaran online.

Hasil penelitian dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi karya Ratna Tiharita, juga menyatakan bahwa e-learning merupakan intruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif dan kapanpun dan dimanapun.¹⁰¹

Hasil pengamatan peneliti diperoleh bahwa, di Mi Bendiljati Wetan terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media daring (online) saat ini yaitu sebagai berikut:

Kelebihan pembelajaran daring:

1. Pembelajaran dapat menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja.

¹⁰¹ Ratna Tiharita, *Pembelajaran Elektronik(E-Learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa..* Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Vol. 1 No.2 2013,hlm.85

2. Materi yang dikirimkan guru bisa diutar berulang-ulang, bila belum dipahami.
3. Siswa tidak bergantung pada guru.
4. Siswa yang pasif menjadi aktif.

Pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan tersendiri seperti: peserta didik menjadi lebih mandiri dalam belajar, peserta didik mempunyai wawasan yang luas karena sumber pembelajarannya tidak hanya menggunakan buku, selain itu pembelajaran yang dilakukan di rumah juga memberikan rasa aman dan nyaman bagi peserta didik.